

ABSTRAK

Proyek pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) SMA Negeri 2 Sukawati tahap lanjutan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan pendidikan di wilayah Gianyar, Bali. Dalam pelaksanaannya, proyek ini menghadapi sejumlah tantangan seperti keterlambatan pekerjaan, kekurangan tenaga kerja, serta gangguan cuaca yang berdampak pada jadwal dan biaya. Pada proyek tersebut mengalami keterlambatan pekerjaan mulai minggu ke-8. Oleh sebab itu dilakukan analisis terhadap kinerja proyek menggunakan metode *Earned Value Management* (EVM) sebagai alat evaluasi dan pengendalian yang komprehensif untuk menilai efisiensi proyek dari sisi biaya dan waktu.

Metode EVM melibatkan indikator seperti ACWP, BCWP, BCWS, CPI, dan SPI untuk mengetahui sejauh mana proyek berjalan sesuai rencana, dilakukan juga prediksi EAC dan ETC. Penelitian ini menggunakan data meliputi *time schedule*, RAB, laporan mingguan, laporan harian, dan harga satuan lapangan yang dianalisis dari minggu ke-1 hingga minggu ke-9

Berdasarkan hasil analisis pada minggu ke-9, diperoleh ACWP sebesar Rp2.845.927.813,42., BCWS sebesar Rp3.002.647.112,47., BCWP sebesar Rp3.037.417.054,55. Dari hasil tersebut diperoleh CV bernilai positif dan $CPI > 1$ (1,07) artinya kinerja proyek lebih baik dari perencanaan. SV bernilai positif dan $SPI > 1$ (1,01) artinya proyek berjalan lebih cepat dari perencanaan. Hasil analisis proyeksi penyelesaian proyek untuk total biaya yang dikeluarkan pada akhir proyek (EAC) sebesar Rp10.123.507.118,982 dimana nilai kontrak sebesar Rp9.699.998.000,00. Sedangkan untuk total waktu akhir proyek (EAS) didapat 121 hari kalender kerja, dimana rencana pelaksanaan proyek selama 150 hari kalender kerja.

Kata Kunci : Evaluasi pengendalian, *Earned Value Management*, proyek konstruksi.